

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran kondisi komunikasi internal di SMK Kiansantang Bandung dipersepsi dalam kategori baik.
2. Gambaran tingkat kondisi motivasi belajar siswa di SMK Kiansantang Bandung dipersepsi motivasi belajar yang sedang.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa komunikasi internal mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kiansantang Bandung.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi komunikasi internal di SMK Kiansantang Bandung dipersepsi dalam kategori baik. Namun masih terdapat beberapa hal yang kurang dalam pelaksanaan komunikasi internal, seperti dukungan dan juga keterbukaan satu sama lain. Hal tersebut menjadi perhatian untuk semua pihak. Upaya untuk meningkatkan komunikasi dalam dukungan dan keterbukaan satu sama lain dijelaskan menurut Gottman & Parker (Santrock, 2004, hlm 352) pentingnya persahabatan di antara teman sebaya bagi remaja, yaitu 1) Keakraban, yaitu beraktifitas secara kolaboratif, 2) Simulasi, memungkinkan mendapat informasi yang menarik dan menyenangkan, 3) Dukungan fisik, memperoleh kesempatan dan bantuan, 4) Dukungan ego, memberikan dukungan, dorongan, dan umpan balik, serta membantu mempertahankan perasaan bahwa dirinya adalah individu yang kompeten, menarik, dan berguna, 5) Perbandingan sosial, memperoleh informasi bahwa dia sama dengan yang lain, dan dia

berbeda dengan yang lain, dan 6) Intimasi dan Afeksi, memperoleh suatu kebanggaan, kehangatan, kedekatan hubungan, membangun hubungan saling mempercayai dengan lainnya sehingga keterbukaan akan terjalin.

2. Kondisi motivasi belajar di SMK Kiansantang Bandung dipersepsi dalam kategori sedang. Mengingat keaktifan siswa, rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran, dan ketekunan dalam belajar siswa yang masih lemah. Oleh karena itu semua pihak bertanggungjawab untuk lebih memotivasi siswa agar tercapainya tujuan bersama. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa dan menjadikannya aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti yang dikemukakan R. Ibrahim dan Nana Sayodih (2003), yaitu: 1) Memberikan sasaran antara. Sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun. Untuk membangkitkan motif belajar maka diadakan sasaran antara, seperti ujian semester, tengah semester, ulangan harian, kuis, dan sebagainya. 2) Diciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang hangat berisi suasana persahabatan, ada rasa humor, ada pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif. 3) Adanya persaingan sehat. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat membangkitkan motivasi belajar. Siswa dapat bersaing dengan hasil belajarnya sendiri atau dengan hasil yang dicapai oleh orang lain.
3. Komunikasi internal dalam penelitian ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Kiansantang Bandung. Dengan demikian komunikasi memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Kiansantang Bandung.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali lebih dalam baik mengenai komunikasi internal maupun motivasi belajar, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas.